



**KAJIAN KESESUAIAN PERESEPAN OBAT PASIEN BPJS RAWAT
JALAN DENGAN FORMULARIUM NASIONAL DI KLINIK
PRATAMA PALA MEDIKA DEPOK**

NAMA : UMMI KHULSUM

NIM : 19020004

PROGRAM STUDI FARMASI

FAKULTAS FARMASI

INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

JAKARTA

SEPTEMBER 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Umi Khulsum

NPM : 15330054

Tanggal : September 2022



HALAMAN PERNYATAAN NON PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Umi Khulsum

NPM : 15330054

Mahasiswa : Farmasi

Tahun Akademik : 2021/2022

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan Tugas Akhir yang berjudul “Kajian kesesuaian persepan obat pasien BPJS Rawat Jalan Dengan Formularium Nasional (FORNAS) di Klinik Pratama Pala Medika Depok”. Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, September 2022



Umi Khulsum

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir ini diajukan oleh :

Nama : Umi Khulsum
NPM : 15330054
Program Studi : Farmasi
Judul Skripsi : Kajian Kesesuaian Peresepan Obat Pasien BPJS Rawat Jalan dengan Formularium Nasional di Klinik Pratama Pala Medika Depok

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Fakultas Farmasi, Institut Sains dan Teknologi Nasional.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I : apt. Jenny Pontoan, M. Farm ()

Pembimbing II : apt. Jerry, M. Farm ()

Penguji I : Dr. apt. Refdanita, M. Si ()

Penguji II : apt. Ainun Wulandari, M. Sc ()

Penguji III : apt. Elvina Triana Putri, M. Farm ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : September 2022

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan laporan penelitian ini dengan judul “Kajian kesesuaian peresepan obat pasien BPJS Rawat Jalan Dengan Formularium Nasional (FORNAS) di Klinik Pratama Pala Medika Depok” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi, Institut Sains dan Teknologi Nasional. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi saya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dosen pembimbing pertama, apt. Jenny pontoan, M. Farm dan dosen pembimbing kedua apt. Jerry, M. Farm yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing hingga selesainya penulisan skripsi ini.
2. Kepala Klinik Pratama Pala Medika, dr. Endang Tuti Maryati yang telah memberikan izin untuk penelitian ini. Dan juga kepada Syifa Atika, Nurul Nisa Ekawati, dan para pekerja di Instalasi Farmasi Klinik Pratama Pala Medika Depok yang telah memberikan waktu, dan tenaga nya untuk membantu dalam penyusunan skripsi ini.
3. Pembimbing Akademik, Vilya Syafriana, S.Si., M.Si. yang telah memberikan waktu untuk mengarahkan dan membimbing saya selama kuliah sampai menyusun skripsi ini.
4. Kepada orangtua saya, Bapak Darwin Nasution dan Ibu Yanti Supriyanti serta kakak dan adik saya Jenny Delfiana, Abdurrahman Ahmad, Layla Al-Afifah, dan Maulana Ahmad Umeir yang telah mendukung dan mendoakan tanpa henti, memberikan kasih sayang, tenaga, dan segala yang dimiliki kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Kepada Fuad Machfuzianto yang setia memberikan dukungan, dan doa selama penyusunan skripsi ini.

6. Kepada Bapak Jr. Sarjono yang selalu membantu ketika dibutuhkan dan memberikan dukungan.
7. Kepada partner belajar dan partner sharing selama penulisan skripsi ini yaitu Yuliana Rachmasari (Nana) dan Jesy Fatimah (Jesoy) yang selalu memberikan semangat, dukungan dan juga doa.
8. Kepada sahabat terbaik saya di ISTN Ervina Amalia (Apin), Carla F. Ramadhani (Carla), Despriyanti Rusdania Wahyu (Gatul), Fitria Haryani (Pipit), Fadillah Ramadania (Cilla), Yayu Wiranti (Yayow), Shagita Laura Haninda (Belau), Intan Purnama Satri (Kaleng), Gita Rahmalia (Arab), Ninda Aprilia (Ninda), Hikmatur Ramadlani (Matur), dan Hikmah Setiawati (Ima), Inggit Apriliani (Injit) yang selalu memberi dukungan, semangat, canda dan tawa selama ini.
9. Kepada teman-teman Farmasi 2015 yang sama-sama berjuang di perkuliahan maupun diluar perkuliahan.

Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Dengan berbagai keterbatasan yang penulis miliki, penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan laporan penelitian ini. Penulis akan selalu terbuka terhadap saran dan kritik yang akan membantu memperbaiki laporan penelitian ini.

Jakarta, 26 September 2022

Penulis

Umi Khulsum

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Institut Sains dan Teknologi Nasional, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Khulsum

NPM : 15330054

Program Studi : Farmasi

Fakultas : Farmasi Jenis

Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Sains dan Teknologi Nasional Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Nonexclusive Royalty- Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Kajian kesesuaian peresepan obat pasien BPJS Rawat Jalan Dengan Formularium Nasional (FORNAS) di Klinik Pratama Pala Medika Depok".

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Sains dan Teknologi Nasional berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database) soft copy dan hard copy, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta

Pada tanggal: September 2022

Yang Menyatakan


(Umi Khulsum)

ABSTRAK

Nama : Umi Khulsum
Program Studi : Farmasi
Judul : Kajian kesesuaian persepsian obat pasien BPJS Rawat Jalan Dengan Formularium Nasional (FORNAS) di Klinik Pratama Pala Medika Depok

Ketidaksesuaian persepsian obat dapat berakibat pada menurunnya mutu pelayanan rumah sakit dan biaya obat yang digunakan tidak efektif. Tujuan penelitian ini mengetahui persentase kesesuaian penulisan resep dokter di instalasi farmasi rawat jalan BPJS dengan formularium nasional. Semakin luasnya akses layanan BPJS Kesehatan akan berpengaruh terhadap semakin banyaknya pasien yang akan berobat menggunakan fasilitas Kesehatan BPJS di klinik Pratama Pala Medika Depok ini. Formularium Nasional berfungsi sebagai pedoman bagi penyedia layanan Kesehatan untuk menyediakan obat-obatan yang terjamin mutu, khasiat, dan harga yang paling efisien sehingga dapat meningkatkan standar layanan mutu pelayanan Kesehatan. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara retrospektif dan bersifat deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan kesesuaian penulisan resep di Klinik Pratama Pala Medika Depok yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak mengunjungi Klinik dengan jumlah 271 orang (70,38%), sedangkan pasien berjenis kelamin laki-laki lebih sedikit yaitu 114 orang (29,62%). Lalu berdasarkan kesesuaian dengan Formularium Nasional memiliki rata-rata sebesar 89,30%. Dan Biaya obat di luar Formularium Nasional memiliki rata-rata selisih biaya yang lumayan besar, yaitu 25,34%. Hal ini tentu dapat membebani pasien BPJS karena sebelumnya sudah membayar iuran setiapbulannya. Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat menekankan harga obat diluar Formularium Nasional dan dapat memberikan informasi yang baik dan benar.

Kata kunci:

Penulisan Resep, Formularium Nasional, Instalasi Farmasi Rawat Jalan BPJS.

ABSTRACT

Name : Umi Khulsum
Study Program : Pharmacy
Title : Study of the suitability of prescribing BPJS outpatient drug with the National Formulary (FORNAS) at the Pala Medika Pratama Clinic Depok

Inappropriate drug prescribing can result in a decrease in the quality of hospital services and the cost of drugs used is not effective. The purpose of this study was to determine the percentage of compliance of doctor's prescription writing in BPJS outpatient pharmacy installations with the national formulary. The wider access to BPJS Health services will affect the increasing number of patients who will seek treatment using BPJS Health facilities at the Pratama Pala Medika Depok clinic. The National Formulary serves as a guideline for health service providers to provide medicines with guaranteed quality, efficacy, and the most efficient price so as to improve the standard of service quality of health services. This research was carried out in a retrospective manner and was descriptive qualitative and quantitative. The results showed the suitability of prescribing at the Pala Medika Depok Pratama Clinic, the female sex more visited the clinic with a total of 271 people (70.38%), while the male patients were fewer, namely 114 people (29.62%). Then based on conformity with the National Formulary, it has an average of 89.30%. And the cost of drugs outside the National Formulary has a fairly large average cost difference, which is 25.34%. This of course can burden BPJS patients because they have previously paid monthly contributions. With the results of this study, it is hoped that it can emphasize drug prices outside the National Formulary and can provide good and correct information.

Keywords:

Prescription Writing, National Formulary, BPJS Outpatient Pharmacy Installation.

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERNYATAAN NON PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Pertanyaan Peneliti	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Klinik.....	5
2.1.1 Definisi Klinik.....	5
2.1.2 Klinik Pratama.....	5
2.1.3 Profil Klinik Pratama Pala Medika	5
2.1.4 Jenis-jenis pelayanan Klinik Pratama Pala Medika.....	6
2.1.5 Tugas dan Fungsi Klinik	7
2.2 Instalasi Farmasi Klinik.....	7
2.2.1 Tugas Instalasi Farmasi Klinik.....	8
2.3 Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).....	8
2.3.1 Definisi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	8
2.3.2 Macam-macam BPJS	9
2.3.3 Visi Misi BPJS	9
2.3.4 Tugas BPJS.....	10
2.3.5 Wewenang BPJS	10
2.3.6 Hak dan Kewajiban BPJS.....	11
2.4 Resep	12
2.4.1 Definisi Resep	12
2.4.2 Jenis-jenis Resep	12
2.4.3 Kelengkapan Resep	13
2.4.4 Proses Pelayanan Resep.....	14
2.4.5 Penulisan Resep	16
2.4.6 Kesesuaian Peresepan Obat Pasien BPJS dengan Formularium Nasional	17
2.5 Formularium Nasional (FORNAS)	17
2.5.1 Definisi Formularium Nasional (FORNAS)	17

2.5.2 Tujuan dan Manfaat Formularium Nasional	18
2.5.3 Penyediaan Obat Berdasarkan Formularium Nasional (FORNAS)	18
2.5.4 Penggunaan Obat Diluar Formularium Nasional (FORNAS)	20
2.6 Obat	20
2.7 Kerangka Teori	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Waktu Penelitian	22
3.3 Tempat penelitian	22
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	22
3.5 Definisi Operasional	23
3.6 Tahapan Penelitian	24
3.7 Kerangka Konsep	25
3.8 Metode Pengumpulan Data	25
3.9 Pengolahan dan Analisis Data	26
BAB IV PEMBAHASAN	28
4.1 Karakteristik Pasien BPJS instalasi Rawat Jalan di Klinik PratamaPalaMedia Depok	28
4.2 Kesesuaian Peresepan Obat Pasien BPJS Rawat Jalan di Instalasi Farmasi Klinik Pratama Pala Medika dengan Formularium Nasional Periode November 2021 - April 2022	30
4.3 Obat yang diresepkan diluar Formularium Nasional	32
4.4 Biaya Peresepan Obat diluar Formularium Nasional	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	36
5.1 Kesimpulan	36
5.2 Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Defini Operasional	23
Tabel 3.2 Jumlah Resep	26
Tabel 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin Pasien BPJS Rawat Jalan	28
Tabel 4.2 Karakteristik Usia Pasien BPJS Rawat Jalan.....	29
Tabel 4.3 Data kesesuaian peresepan obat pada pasien BPJS Rawat Jalan.....	31
Tabel 4.4 Obat-obatan yang diresepkan di luar Formularium Nasional	32
Tabel 4.5 Perhitungan Selisih Biaya Obat Pasien BPJS Rawat Jalan.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	21
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel obat dan data keuangan	39
Lampiran 2. Surat Permohonan Penelitian	43
Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pasal 28 H Ayat (1) UUD 1945 merumuskan bahwa, "Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan". Seperti kita tau dalam PP Nomor 9 tahun 2014 pasal 1 menjelaskan bahwa Klinik adalah satu satu dari banyaknya fasilitas kesehatan yang menyediakan pelayanan kesehatan medis dasar ataupun spesialisik.

Pemerintah Negara Republik Indonesia pada bulan Januari tahun 2014 melakukan sebuah transformasi pada sistem kesehatan di Indonesia dengan mulai diselenggarakannya program pelayanan kesehatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang berwujud BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Hal yang dicakup oleh JKN merupakan manfaat promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif termasuk pelayanan obat dan bahan medis habis pakai sesuai dengan kebutuhan medis (Nurtantijo., dkk. 2016).

Menurut Andi., dkk. (2022) Klinik menyediakan layanan rawat jalan yang meliputi konsultasi dengan dokter umum, perawatan gigi, serta apotek dengan jaringan bidan dan laboratorium. Pada tahun 2015, Klinik Pratama Pala Medika Depok telah bergabung menjadi salah satu fasilitas kesehatan yang menerima anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yaitu BPJS Kesehatan. Semakin luasnya akses layanan BPJS Kesehatan akan berpengaruh terhadap semakin banyaknya pasien yang akan berobat menggunakan fasilitas Kesehatan BPJS di klinik Pratama Pala Medika Depok ini.

Klinik Pratama Pala Medika harus memberikan pelayan Kesehatan yang baik sesuai dengan syarat pelaksanaan BPJS Kesehatan. Mutu pelayanan tersebut dapat ditentukan oleh sumber daya manusia yakni jumlah dan kehandalan tenaga Kesehatan, kelengkapan fasilitas penunjang, jenis pelayan Kesehatan yang dijaminakan dan ketersediaan obat di tempat tersebut (Debra., dkk. 2015).

Karena ketersediaan obat-obatan menjadi salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka program JKN

(Jaminan Kesehatan Nasional) membuat acuan yang disebut FORNAS (Formularium Nasional) yang disusun oleh Komite Formularium Nasional.

FORNAS merupakan daftar obat terpilih yang dibutuhkan dan tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan sebagai acuan dalam pelaksanaan JKN. FORNAS berfungsi sebagai pedoman bagi penyedia layanan kesehatan untuk menyediakan obat-obatan yang terjamin mutu, khasiat, dan dengan harga yang terjangkau sehingga dapat meningkatkan standar mutu pelayanan kesehatan dalam JKN. Bagi tenaga kesehatan, FORNAS bermanfaat sebagai “acuan” bagi penulisan resep, mengoptimalkan pelayanan kepada pasien, memudahkan perencanaan, dan penyediaan obat di fasilitas pelayanan kesehatan (Menkes RI, 2014)

Penyediaan obat dalam JKN telah diatur dalam Formularium Nasional (Fornas) yang merupakan daftar obat-obatan yang disusun oleh Komite Nasional (Komnas) Penyusunan Fornas. Fornas berfungsi sebagai pedoman bagi penyedia layanan kesehatan untuk menyediakan obat-obatan yang terjamin mutu, khasiat, dan harga yang paling efisien sehingga dapat meningkatkan standar mutu pelayanan kesehatan dalam JKN (Kemenkes RI, 2013).

Menurut Henni (2017) masalah terbesar dari penggunaan Formularium Nasional (FORNAS) adalah dokter. Pemberian resep yang sangat dipengaruhi oleh usaha pemasaran perusahaan farmasi yang sangat gencar menyebabkan dokter lebih cenderung meresepkan obat yang disukai. Seperti hasil penelitian pada tahun 2015 di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada Juli yang diambil secara random sebanyak 706 lembar diperoleh hasil resep dokter umum dan dokter spesialis dengan penulisan resep sesuai Formularium Nasional adalah sebesar (64,74%), sedangkan penulisan resep yang tidak sesuai formularium adalah sebesar (35,26%). Selain itu juga pada penelitian di RSPAD Gatot subroto Periode Februari - April 2018 didapatkan hasil persentase perbandingan antara Formularium Nasional dan Formularium Rumah Sakit menunjukkan bahwa persentase Formularium Nasional sebanyak 87,13% sedangkan persentase Formularium Rumah Sakit memiliki kesesuaian sebesar 69,70%, dan belum mencapai target yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan yaitu sebesar 100%. Walaupun di RSPAD Gatot Subroto telah memiliki Formularium Rumah Sakit sendiri, tetapi penulisan resep oleh dokter masih belum sesuai target yang diharapkan.

Resep yang tidak sesuai dengan Formularium Nasional (FORNAS) berdampak terhadap standar pelayanan Kesehatan yang tidak maksimal. Selain itu, dapat menyebabkan resep ditolak karena obat tersebut tidak tersedia dalam Formularium Nasional (FORNAS) dan obat tidak termasuk dalam paket pengobatan. Sehingga pasien harus mengeluarkan biaya tambahan untuk mendapatkan obat yang sesuai dengan dosis dan lama terapi yang dianjurkan. Hal ini akan membebani pasien BPJS karena sebelumnya sudah membayar iuran setiap bulannya (Tisa., dkk. 2020).

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kesesuaian peresepan obat pasien BPJS rawat jalan dengan Formularium Nasional (FORNAS) dan untuk mengetahui biaya obat yang diresepkan diluar Formularium Nasional (FORNAS) di Klinik Pratama Pala Medika Depok, karena seperti kita tahu bahwasanya mayoritas pasien di Klinik Pratama Pala Medika Depok adalah orang-orang yang menengah ke bawah. Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat menekankan harga obat diluar Formularium Nasional (FORNAS) dan dapat memberi informasi yang baik dan benar.

1.2 Rumusan Masalah

Adanya peresepan BPJS, tetapi diluar Formularium Nasional (FORNAS) mengakibatkan pasien harus membayar obat secara mandiri atau menebus diluar Klinik atau lebih buruknya lagi tidak ditebus/dibeli karena beberapa alasan. Sehingga perlunya dilakukan penelitian untuk mengetahui penyebab peresepan obat pasien BPJS di luar Formularium Nasional (FORNAS).

1.3 Pertanyaan Peneliti

1. Bagaimana karakteristik pasien BPJS Instalasi Rawat Jalan di Klinik Pratama Pala Medika?
2. Bagaimana kesesuaian peresepan BPJS pada pasien rawat jalan dengan Formularium Nasional di Klinik Pratama Pala Medika Depok?
3. Obat apa sajakah yang diresepkan di luar Formularium Nasional di Klinik Pratama Pala Medika Depok?

4. Berapa total biaya persepan obat diluar Formularium Nasional di Klinik Pratama Pala Medika Depok?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui karakteristik pasien BPJS Instalasi Rawat Jalan di Klinik Pratama Pala Medika.
2. Untuk mengetahui kesesuaian persepan BPJS pada pasien Instalasi Rawat Jalan dengan Formularium Nasional di Klinik Pratama Pala Medika Depok.
3. Untuk mengetahui obat apa saja yang diresepkan di luar Formularium Nasional di Klinik Pratama Pala Medika Depok.
4. Untuk mengetahui total biaya persepan obat diluar Formularium Nasional di Klinik Pratama Pala Medika Depok.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Bagi Peneliti
Mengembangkan pengetahuan mengenai kesesuaian persepan pasien BPJS dengan Fornas.
2. Bagi Klinik
Sebagai evaluasi oleh Klinik terhadap kesesuaian persepan yang sesuai dengan Fornas sehingga meningkatkan mutu pelayanan terhadap pasien BPJS.
3. Bagi Instansi
Sebagai tambahan referensi, informasi dalam bidang pendidikan kesehatan dan dapat dijadikan tambahan ke perpustakaan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.